



massa : HARIAN JOGJA Hari : SENIN Tanggal : 17-01-2011 Halaman :

Kawasan Terban disulap jadi RTH

Oleh Anggraeny Prajyaniti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kawasan bekas Terminal Terban dan Pasar Terban bakal ditata. Rencananya, penataan kawasan Terban diprioritaskan untuk pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pasar tradisional.

RTH menjadi prioritas karena disesuaikan dengan kebutuhan kota dan kebetulan di kawasan utara belum ada fasilitas umum tersebut.

Kepala Bagian Perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Waseso kepada *Harian Jogja* mengatakan RTH tersebut nantinya akan menempati lahan yang sekarang digunakan untuk pasar sedangkan pasar bergeser di lahan eks Terminal Terban.

"Untuk sekarang, rencana pembangunannya baru dua fungsi tersebut. RTH menjadi prioritas karena melihat kebutuhan," ujarnya akhir pekan lalu.

Area yang sekarang masih dijadikan pasar dan akan dijadikan RTH memiliki luasan sebesar 7.383 meter persegi. Sedangkan lahan bekas terminal yang akan dijadikan pasar seluas 2.843 meter persegi.

Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, termasuk kegiatan perekonomian dan sarana transportasi, Kota Jogja sebenarnya membutuhkan banyak RTH. Dan di sekitar bagian utara Kota Jogja sampai

saat ini juga belum ada RTH.

Selama ini, kebutuhan RTH masih dijawab dari penyediaan RTH yang ada di kampung-kampung. RTH di Terban nanti akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungannya.

Seperti diketahui, di Terban terdapat kawasan permukiman dan pendidikan. Karena itu juga akan disediakan fasilitas duduk-duduk untuk membaca.

Sedangkan pemindahan pasar dilakukan karena bangunan yang digunakan sekarang sudah berusia lebih dari 15 tahun sehingga ada kerusakan di beberapa bagian.

Di lokasi yang baru, nantinya akan dibangun pasar dengan konsep 1,5 lantai. Satu lantai di bagian atas dan setengahnya semi basement. Sebelumnya sudah dilakukan penertiban dengan mengumpulkan pedagang di bekas terminal menjadi satu di pasar yang sekarang beroperasi.

Dikatakan Waseso, studi penataan kawasan Terban sebenarnya sudah dilakukan sejak lama. Bahkan *Detail Engineering Design* (DED) juga sudah ada. Hanya saja pembangunan

nya belum akan dilaksanakan pada 2011. "Belum diagendakan tahun ini. Tidak ada kendala apa-apa. Hanya dari faktor prioritas saja. Bisa saja nanti 2012 baru akan diagendakan. Sekarang ini konsepnya baru dimatangkan," tambahnya.

Terpisah, Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Zuhri Huda menambahkan RTH menjadi prioritas untuk penataan kawasan Terban selain untuk mengurangi polusi dan resapan air, bermanfaat juga menjadi sarana interaksi.

"Disana kan banyak kampus. Jadi dengan adanya RTH, antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar bisa berinteraksi, anak-anak juga memiliki tempat untuk bermain," tambahnya.

Bahkan Dewan Kota Jogja sebenarnya juga sudah mengusulkan beberapa lokasi lain yang bisa dimanfaatkan untuk RTH seperti misalnya saja Stadion Kridosono.

Pemindahan pasar ke terminal menurutnya juga lebih praktis karena pasar yang ada sekarang juga sudah kurang layak. Dengan membangun pasar baru di lahan bekas terminal kemudian memindahkan pedagang, dinilai lebih baik dibandingkan membongkar pasar yang ada sekarang dan membangun pasar sementara untuk pedagang. Dari DED yang sudah ada, pasar yang nantinya akan dibangun tentunya akan lebih baik dibandingkan yang sekarang sudah ada. "Kalau pasarnya lebih baik, lebih bersih kan pengunjung juga akan lebih banyak," pungkasnya.

Terban Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005